

**PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMISKINAN
(Studi Kasus 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan)**

SKRIPSI



Nama : Enggi Dwi Putra

Nim : 222015288

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMISKINAN
(Studi Kasus 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan)**

**Diajukan untuk Memenuhi persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Enggi Dwi Putra

Nim : 222015288

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enggi Dwi Putra

NIM : 222015288

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2020

Penulis

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '1B3C4AHF678042603', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'.

Enggi Dwi Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus 17 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan)

Nama : Enggi Dwi Putra

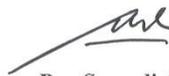
Nim : 222015288

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

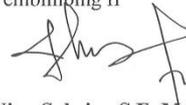
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Pembimbing I



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0206046303/784021

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2020
Pembimbing II



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan
f.f. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jangan Menjelaskan Tentang Dirimu Kepada Siapapun,
Karena Yang Menyukaimu Tidak Butuh Itu dan Yang Membencimu Tidak
Percaya Itu”*

(Ali bin Abi Thalib)

*“Without action, you aren’t going anywhere”
“Tanpa Tindakan, Anda Tidak Kemana-mana”*

(Mahatma Gandhi)

*“Masa Depan Yang Saya Akan Raih Nanti Adalah
Hasil Dari Apa Yang Saya Usahakan Selama Ini”*

(Enggi Dwi Putra)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ **Bapakku (Alm. Junaidi) dan Ibukku
(Rina)**
- ❖ **Kakakku**
- ❖ **Dosen Pembimbing Skripsi**
- ❖ **Almamater Kebanggaanku**



PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul pengaruh belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia dan dampaknya terhadap kemiskinan (studi kasus di 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan), sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat, baik kesehatan jasmani dan rohani, kepada penulis dan kedua orang tuaku Bapak Junaidi dan Ibu Eliarina yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi S.E.,M.Si dan Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Penulis juga mengucapkan terima kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Fenty Asterina S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Khususnya Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, AAMIIN.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Enggi Dwi Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Belanja Modal.....	11
2. Indeks Pembangunan Manusia	13
3. Kemiskinan	15
B. Penelitian sebelumnya	17
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Operasionalisasi Variabel	25
D. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25

2. Sampel	26
E. Data yang diperlukan.....	27
F. Metode Pengumpulan data	29
G. Analisis data dan Teknik Analisis.....	30
1. Analisis data	30
2. Teknik Analisis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Sejarah Umum Provinsi Sumatera Selatan	38
2. Gambaran Umum Sampel Penelitian	39
3. Data Variabel Penelitian.....	52
4. Hasil Pengolahan Data.....	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1. Pengaruh Belanja Modal Secara Langsung Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	65
2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Secara Langsung Terhadap Kemiskinan	65
3. Belanja Modal Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Rasio Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019....	4
Tabel II. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	25
Tabel III. 2 Populasi di 17 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	26
Tabel III. 3 Sampel di 17 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.....	27
Tabel IV. 1 Data Variabel Penelitian.....	52
Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas (Normalitas Kolmogrov-Smirnov).....	57
Tabel IV. 4 Hasil Uji Heteroskedastitas Metode Uji Glejser	59
Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel IV. 6 Hasil Uji Regresi Sederhana	60
Tabel IV. 7 Uji Regresi Mediasi Model I	61
Tabel IV. 8 Uji Regresi Mediasi Model II	62
Tabel IV. 9 Uji Regresi Mediasi Model III.....	62
Tabel IV. 10 Uji Hipotesis (Uji t).....	63
Tabel IV. 11 Uji Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot).....	56
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengolahan SPSS (<i>Statistical Package For The Social Science</i>).....	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Riset dari Tempat Penelitian	75
Lampiran 3 Fotocopy Karu Aktivitas Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 4 Sertifikat AIK	77
Lampiran 5 Sertifikat Toefl.....	79
Lampiran 6 <i>Certificate of Completion</i>	80
Lampiran 7 <i>Plagiarism Checker X Originality Report</i>	81
Lampiran 8 Biodata Penulis	82

ABSTRAK

Enggi Dwi Putra/ 222015 288/ Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus Di 17 Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1.Pengaruh Belanja Modal Terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2.Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dalam Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 3.Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan dampaknya terhadap Kemiskinan Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi.Dokumentasi diperoleh dari catatan atau data masa lalu yaitu data Laporan realisasi anggaran, indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia dan dampaknya terhadap kemiskinan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial.Teknik analisis dalam penelitian ini akan dibantu oleh *Statistical For Special Science* (SPSS). Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan, Belanja Modal berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia, dan Indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan serta Belanja modal tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Kata Kunci : Belanja modal, Indeks pembangunan manusia dan kemiskinan

Abstract

Enggi Dwi Putra / 222015 288 / The Influence of Capital Expenditure on the Human Development Index and Its Impact on Poverty (Case Study in 17 Districts / Cities in South Sumatra Province)

The objective of this study was to determine 1. The Influence of Capital Expenditure on District / City poverty in South Sumatra Province, 2. The Influence of Human Development Index on Poverty of Districts / Cities in South Sumatra Province, 3. The influence of Capital expenditure on the Human Development Index and its impact on District Poverty / city in South Sumatra Province. The data collection method was documentation. The documentation was obtained from past records or data, namely budget realization report data, human development index and poverty level. The analysis technique used was to determine the influence of capital expenditure on the human development index and its impact on poverty in this study was descriptive and inferential statistics. The analysis techniques in this study will be assisted by Statistical for Special Science (SPSS). Based on the results and discussion of previous studies, it could be concluded that capital expenditure gave a positive influence on poverty levels, capital expenditure gave a positive influence on the human development index, and the human development index gave a positive influence on poverty and capital expenditure did not give influence on poverty.

Keywords: Capital expenditure, human development index and poverty

PENGESAHAN

NO. 483 /Abstract/LB/UMP/ IX / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *Fa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan hal penting dalam menggerakkan suatu bangsa. Di antara tujuan utama pembangunan adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah pusat dan daerah memiliki peran yang besar dalam bentuk kebijakan fiscal melalui APBN dan APBD.

Berdasarkan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan Permendagri Nomor 13/2006 tentang pengelolaan Keuangan Daerah, dijelaskan bahwa belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 bulan atau 1 tahun. Struktur APBD pada komponen belanja daerah, belanja modal merupakan output APBD yang paling dapat mempengaruhi pembangunan khususnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sifat belanja modal sebagai modal/pondasi untuk meningkatkan pembangunan sektor kesehatan, pendidikan dan kemampuan daya beli masyarakat karena mempercepat akses hubungan antar pelaku ekonomi sehingga biaya transaksi dapat diminimalkan.

Sejak tahun 1999, *United Nations Development Program* (UNDP) mengenalkan konsep pengukuran mutu modal manusia yang diberi nama *Human Development Index* atau disebut IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui

pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan dan kehidupan yang layak. Dalam mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang dikombinasikan. Dan untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli (*Purchasing Power Parity*).

Menurut Erwin Ndakularak,dkk(2014) UNDP memperkenalkan suatu indikator yang dapat menggambarkan perkembangan pembangunan manusia secara terukur dan representatif, yang dinamakan HDI/IPM. Angka IPM berkisar antara 0 hingga 100. Semakin mendekati 100, maka hal tersebut merupakan indikasi pembangunan manusia yang semakin baik. Nilai IPM, terbagi dalam tiga golongan 1) $IPM < 50$ (rendah), 2) $50 \leq IPM < 80$ (sedang/menengah), dan 3) $IPM \geq 80$ (tinggi).

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat mendasar dan penting dalam perkembangan dan pembangunan ekonomi yang telah terjadi di Negara yang sedang berkembang khususnya Indonesia. Ditengah kepadatan penduduk Indonesia tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia masih tergolong tinggi baik di perkotaan maupun pedesaan. Kemiskinan merupakan kondisi absolut dan relatif yang menyebabkan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai atau norma tertentu

yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural, maupun struktural.

Permasalahan kemiskinan yang begitu kompleks dan bersifat multidimensional, mendorong berbagai upaya pengentasan kemiskinan dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu. Kondisi kemiskinan di Indonesia merupakan salah satu tugas pemerintah pusat maupun daerah dalam upaya penanggulangannya karena sangat menghambat perkembangan pembangunan di Indonesia juga mempengaruhi tingkat kemiskinan di masing-masing kota maupun kabupaten, khususnya kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Kondisi kemiskinan kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan masih cukup besar, hal ini dipengaruhi karena sulitnya mencari pekerjaan, masih terbatasnya anggaran dan lapangan pekerjaan.

Kondisi kemiskinan Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan yang masih tergolong tinggi merupakan suatu masalah yang perlu diatasi dengan berbagai macam upaya, kinerja dan kerjasama baik antar pemerintah pusat dan daerah ataupun antar pemerintah dan masyarakat yang ada. Salah satu faktor penunjang yang mempengaruhi adanya penurunan kemiskinan adalah tingkat Indeks pembangunan manusia daerah. Salah satu dampak dari meningkatnya Indeks pembangunan manusia diharapkan mampu mempengaruhi penurunan jumlah penduduk miskin.

Tabel I. 1
Rasio Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019

Kabupaten/Kota	Tahun	Belanja Modal (X)	Indeks Pembangunan Manusia (Y)	Kemiskinan (Z)
OKU	2015	96,45	67,18	13,22
	2016	89,48	67,47	13,29
	2017	95,91	68,28	12,95
	2018	-	69,01	12,61
	2019	-	69,45	12,77
OKI	2015	89,62	64,73	17,08
	2016	75,43	65,44	16,03
	2017	87,66	66,11	15,75
	2018	-	66,57	15,28
	2019	-	66,96	15,01
Muara Enim	2015	84,37	65,82	14,54
	2016	82,91	66,71	13,56
	2017	97,40	67,63	13,19
	2018	-	68,28	12,56
	2019	-	68,88	12,41
Lahat	2015	92,53	62,25	18,02
	2016	81,15	65,75	17,11
	2017	72,37	66,38	16,81
	2018	-	66,99	16,15
	2019	-	67,62	15,92
Musi Rawas	2015	79,18	64,11	15,13
	2016	85,88	64,75	14,30
	2017	95,10	65,31	14,24
	2018	-	66,18	13,76
	2019	-	66,92	13,37
Musi Banyuasin	2015	63,94	65,76	18,35
	2016	94,79	66,45	17,27
	2017	91,24	66,96	16,75
	2018	-	67,57	16,52
	2019	-	67,83	16,41
Banyuasin	2015	86,02	64,15	12,45
	2016	72,23	65,01	11,72
	2017	90,70	65,85	11,47
	2018	-	66,40	11,32
	2019	-	66,90	11,33
OKU Selatan	2015	93,20	62,57	11,58
	2016	97,01	63,42	10,95
	2017	92,07	63,96	10,98
	2018	-	64,04	10,64
	2019	-	64,53	10,53
OKU Timur	2015	74,88	67,17	11,24
	2016	79,64	67,38	11,29
	2017	93,53	67,84	11,00
	2018	-	68,58	10,57
	2019	-	69,34	10,43

Ogan Ilir	2015	60,95	65,35	14,43
	2016	87,02	65,45	13,80
	2017	79,84	65,63	13,58
	2018	-	66,43	13,19
	2019	-	67,22	13,31
Empat Lawang	2015	82,65	63,55	13,33
	2016	88,28	64	12,54
	2017	97,16	64,21	12,44
	2018	-	64,81	12,25
	2019	-	65,10	12,30
Pali	2015	85,12	60,83	14,88
	2016	91,77	61,66	14,23
	2017	93,53	62,58	14,53
	2018	-	62,49	13,81
	2019	-	64,33	13,47
Musi Rawas Utara	2015	92,31	62,32	19,73
	2016	93,79	63,05	20,00
	2017	93,18	63,18	19,49
	2018	-	63,75	19,12
	2019	-	64,32	19,12
Palembang	2015	96,24	76,29	12,85
	2016	71,11	76,59	12,04
	2017	94,42	77,22	11,40
	2018	-	77,89	10,95
	2019	-	78,44	10,90
Prabumulih	2015	88,35	73,19	9,64
	2016	72,59	73,38	9,19
	2017	76,60	73,58	8,89
	2018	-	74,04	8,77
	2019	-	74,40	8,90
Pagar Alam	2015	82,54	65,37	9,64
	2016	77,65	65,96	9,19
	2017	65,29	66,81	8,89
	2018	-	67,62	8,77
	2019	-	68,44	8,90
Lubuk Linggau	2015	84,22	73,17	15,16
	2016	88,65	73,57	13,99
	2017	78,04	73,67	13,12
	2018	-	74,09	13,02
	2019	-	74,81	12,95

Sumber : Penulis,2020

Berdasarkan Tabel I.1 pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa ada beberapa Kabupaten/Kota yang belanja modalnya besar akan tetapi indeks pembangunan manusianya rendah, dari 7 Kabupaten/Kota yaitu Musi Rawas Utara dengan belanja modal 93,18%, Indeks Pembangunan Manusia 63,18%; Pali dengan belanja modal 93,53%, Indeks

Pembangunan Manusia 62,58%; dan Empat Lawang dengan belanja modal 97,16%, Indeks Pembangunan Manusia 64,21%; sedangkan Palembang dengan belanja modal 94,42%, Indeks Pembangunan Manusia 77,22%; Prabumulih dengan belanja modal 76,60%, Indeks Pembangunan Manusia 73,58%; dan Lubuk Linggau dengan belanja modal 78,04%, Indeks Pembangunan Manusia 73,67%; dimana dengan belanja modal yang kecil tetapi Indeks Pembangunan Manusia lebih tinggi dibandingkan 3 daerah sebelumnya.

Berdasarkan tabel I.1 pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa di kabupaten/kota Pagar Alam tingkat Indeks Pembangunan Manusia 66,81%, Kemiskinan 8,89%; sedangkan Lubuk linggau tingkat Indeks Pembangunan Manusia 73,67%, Kemiskinan 13,12%, dilihat dari 2 Kabupaten/Kota tersebut adanya tingkat indeks Pembangunan manusia yang tinggi akan tetapi tingkat kemiskinannya juga masih tinggi.

Berdasarkan tabel I.1 pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa di kabupaten/kota Pali Belanja Modal 93,53%, Kemiskinan 14,53% sedangkan Pagar alam Belanja Modal 65,29%, Kemiskinan 8,89%. Berdasarkan teori, seharusnya dengan belanja modal yang tinggi dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia, dan tingkat kemiskinan bersifat fluktuatif atau naik turun. Dan dapat dilihat juga di beberapa Kabupaten/Kota masih ada Belanja Modal, dan Indeks

Pembangunan Manusia yang tinggi tetapi tingkat kemiskinan juga masih tinggi

Menurut Penelitian Santi Nurmainah (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah. Dengan menggunakan analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal pemerintah daerah berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja terserap berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

Menurut I Putu Adita Wahyu dan A.A.N.B Dwirandra (2015) Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan belanja pendidikan dan belanja kesehatan secara langsung mendukung peningkatan IPM Karena IPM terdiri dari tiga komponen utama, yakni angka melek huruf (pendidikan), kesehatan dan pengeluaran penduduk. IPM yang meningkat menandakan adanya peningkatan pendidikan serta kesehatan penduduk,

dengan pendidikan dan kesehatan yang baik akan memicu berkurangnya tingkat kemiskinan.

Menurut Penelitian Kotambunan,dkk (2016) Penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam tahun 2005-2014). Dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif terhadap kemiskinan dan signifikan secara statistik. Indeks Pembangunan Manusia Berpengaruh Negatif terhadap kemiskinan.

Penelitian Ezra Kaligis,dkk (2017) dengan judul Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kemiskinan di Minahasa Utara Melalui Pertumbuhan Ekonomi sebagai Intervening Variabel. Dengan menggunakan analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Belanja modal secara langsung berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Belanja modal secara langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

Masalah Pokok dalam perekonomian Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan yakni kemiskinan membuat proses pembangunan menjadi terhambat, untuk itu Pemerintah daerah dituntut untuk mengurangi angka kemiskinan dengan meningkatkan Belanja Modal agar dapat menjalankan program-program tersebut, selain berupaya mengurangi angka kemiskinan pemerintah juga perlu meningkatkan angka Indeks

Pembangunan Manusia yang ada di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan, karena dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan daerah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Dampaknya terhadap kemiskinan (Studi kasus 17 Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimanakah Pengaruh Belanja Modal Secara Langsung Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Secara Langsung Terhadap Kemiskinan Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimanakah pengaruh Belanja Modal Secara Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui :

1. Pengaruh Belanja Modal Secara Langsung Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia secara langsung terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Pengaruh Belanja Modal secara tidak langsung Terhadap terhadap Kemiskinan Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yakni:

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi referensi dan mendapatkan pengalaman secara empiris tentang kegiatan daerah kabupaten/kota provinsi sumatera selatan dengan mengalokasikan belanja modal untuk meningkatkan Indeks Pembangunan manusia dalam menuntaskan kemiskinan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan membuka wawasan baru berkenaan dengan pengaruh belanja modal dalam Indeks Pembangunan manusia dan dampaknya terhadap kemiskinan

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, W., & Handaka, R. D. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(2), 52-63.
- Dewi, N. (2017). Pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 870-882.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, T., Susetyo, D., & Saleh, M.S. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15 (2) ,92-100.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.
- Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. (n.d.). Retrieved November 19, 2019, from BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan: https://palembang.bpk.go.id/?page_id=1485
- Indeks Pembangunan Manusia*. (n.d.). Retrieved November 18, 2019, from Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan :<https://sumsel.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab5>
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Kaligis, E., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kemiskinan di Minahasa Utara Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Intervening Variabel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02), 94-105.
- Kemiskinan*. (n.d.). Retrieved November 18, 2019, from Badan Pusat statistik Sumatera Selatan:<https://sumsel.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html#subjekViewTab5>
- Kotambunan, L., Palar, S. W., & Tumilaar, R. L. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 925-933.

- Meriyanti, N. K. (2015). Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Buleleng tahun 2011-2014. 5(1).
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1).
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59-73.
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Studi kasus 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 131-141.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor: 59 tahun 2007 tentang perubahan atas peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah.* (2009, November 5). Retrieved Desember 14, 2019, from BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan: <https://palembang.bpk.go.id/?p=3332>
- Prihastuti, A. H. (2018). Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Riau. *Menara Ekonomi*, IV(1), 1-8.
- Sandri, N. K., Dwija Putri, I. G., & Dwirandra, A. (2016). Kemampuan Alokasi Belanja Modal Memoderasi Pengaruh Keuangan Daerah pada Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 21(1), 71-81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman, R., Marwa, T., & Husin, T. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah di bidang kesehatan, pendidikan, dan belanja modal terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 10(1).
- Wahyu, I. P., & Dwirandra, A. (2015). Kemampuan Belanja Modal Memoderasi Pengaruh PAD, DAU, DAK DAN SILPA Pada IPM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 546-565.